

## ABSTRAK

Iklim komunikasi dalam tataran organisasi mengacu pada suasana atau atmosfer komunikasi yang berkembang dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan tertentu. Iklim komunikasi merupakan elemen sistem komunikasi internal organisasi yang perlu diperhatikan oleh pimpinan organisasi karena elemen tersebut secara tidak langsung turut mempengaruhi perilaku serta produktivitas kinerja anggotanya.

BPK Bengkulu dan BPK Palembang merupakan kantor perwakilan BPK RI yang memiliki kemiripan karakteristik organisasi dilihat dari sisi jumlah anggaran yang dikelola, struktur organisasi, hierarki pembagian tugas, dan luas objek pemeriksaan yang menjadi bidang tugasnya. Namun, kesamaan karakteristik organisasi itu tidak lantas menjamin berkembangnya iklim komunikasi dan pencapaian sasaran strategis yang sama pula bagi kedua kantor perwakilan tersebut.

Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ini dilakukan dalam rangka memahami, memperoleh gambaran, sekaligus membandingkan bagaimana BPK Bengkulu dan BPK Palembang mencapai tujuan organisasinya melalui penciptaan iklim komunikasi. Wawancara mendalam telah dilakukan terhadap 12 orang informan. Selain menguraikan mengenai intervensi dan upaya komunikasi yang dikembangkan oleh manajemen BPK Bengkulu dan BPK Palembang untuk mendorong terciptanya iklim yang berkontribusi dalam pencapaian tujuan, hasil penelitian ini juga menjelaskan adanya hubungan keterkaitan antara peran pimpinan dengan perkembangan iklim komunikasi dalam suatu organisasi dengan menggunakan teori *path-goal (Path-Goal Theory)*.

Kata kunci: iklim komunikasi, kinerja, peran pimpinan, *Path-Goal Theory*.

## ABSTRACT

Communication climate in organizational level refers to the ambience or atmosphere of communication that develops within an organization in order to achieve certain goals. Communication climate is an element of organization's internal communication system that needs to be taken into account by the organization leader because this element indirectly influences the behavior and productivity performance of its members.

BPK Bengkulu and BPK Palembang have similar organizational characteristics such as budget managed, organizational structure and division of tasks and the scope of examination. Nevertheless, those similar characteristics do not necessarily ensure similar development of communication climate and similar achievement of strategic objective.

Qualitative descriptive study was conducted in order to understand, obtain the idea and compare how BPK Bengkulu and BPK Palembang achieve their organizational performance through the creation of communication climate. In-depth interview has been conducted to 12 informants. Besides outlining the intervention and communication efforts developed by BPK Bengkulu and BPK Palembang to encourage the creation of a climate that contribute to the achievement of the objectives, the results of this study also describes the relation between the role of leader and development of communication climate in an organization using path-goal theory.

Key words: communication climate, performance, leader's role, path-goal theory